

ABSTRAK

Ritual Tabuik dalam Kriya Seni Relief Kayu”.

OLEH :YAHDIS SABIL.

Ritual *Tabuik* dilaksanakan setiap tahun yaitu pada tanggal 1 sampai 10 Muharram melalui beberapa tahapan, yaitu ritual mengambil tanah, menebang batang pisang, *maradai*, *mahatam*, mengarak jari-jari, mengarak sorban, *Tabuik naiak pangkek*, *mahoyak Tabuik* dan membuang *Tabuik* ke laut. Namun proses tersebut tidak diketahui secara keseluruhan oleh masyarakat, kebanyakan dari masyarakat mengenal bagian akhir dari proses ritual tersebut yaitu; *ma-oyak* dan *Tabuik tabuang* ke laut. Keunikan-keunikan tersebut sangat menarik bila diteliti atau diwujudkan dalam bentuk sebuah karya seni.

Tujuan karya akhir ini adalah: (a) Mengungkapkan ritual *Tabuik* Pariaman dalam bentuk karya relief menggunakan media kayu. (b) Meningkatkan kreativitas, apresiasi yang baik dalam berkarya (c) Menambah referensi dalam bentuk karya seni rupa berupa relief dalam kriya kayu. Proses mewujudkan karya akhir ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu: pertama *persiapan*, mencari ide-ide seni berdasarkan pada referensi tentang *Tabuik* Pariaman dari berbagai media dan *survey* langsung ke tempat diadakannya ritual *Tabuik*. Kedua *elabosari*, menganalisis data. Ketiga *sintesis*, menyusun jadwal pelaksanaan. Keempat perancangan sketsa. Kelima pelaksanaan menjadi sebuah karya Relief.

Unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip seni rupa sangat diperhatikan dalam mewujudkan karya, agar karya terlihat menarik. Judul karya adalah Ritual Tabuik dalam Relief Kayu itu sendiri, diantaranya *Pembuatan Tabuik 1*, *Pembuatan Tabuik 2*, *Mengambil Tanah*, *Mengambil Batang Pisang*, *Maoyak Tabuik*, *Pertarungan*, *Membuang Tabuik*.